

# **PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN *AUDIT QUALITY* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA MASA PANDEMI DAN ENDEMI COVID-19 DI INDONESIA**

**Davin Hansel Chaindrakarsa**  
**Imam Ghozali<sup>1</sup>**

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of profitability, solvency, corporate governance which includes ownership concentration, audit committee, and the number of audit committee meetings, and audit quality which includes audit opinion and the reputation of the Public Accounting Firm (PAF) on audit report lag. In this study, the variables of profitability, solvency, ownership concentration, audit committee, number of audit committee meetings, audit opinion, and PAF reputation act as independent variables, while audit report lag serves as the dependent variable.*

*The sample in this study consists of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2023 period, totalling 148 samples. The sample selection was based on a purposive sampling method using criteria and requirements determined by the researcher. The testing and analysis methods used in this study include descriptive statistical analysis and statistical hypothesis testing using the Partial Least Squares (PLS) method through the WarpPLS 8.0 application.*

*The results of the study show that not all research variables have a statistically significant effect on audit report lag, and the influence is not consistently distributed. The variables that consistently affect audit report lag in both pandemic and endemic Covid-19 situations are solvency, number of audit committee meetings, and audit opinion.*

*Keywords: Ratio, Corporate Governance, Audit Quality, Audit Report Lag.*

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan publik yang tercatat di BEI diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep -00057/BEI/03-2023 yang dikeluarkan pada tanggal 30 Maret 2023 pada siaran pers No. 027/BEI.SPR/03-2023 memberitahukan bahwa batas maksimal penyampaian laporan keuangan adalah 90 hari setelah tanggal tutup buku dimana sebelumnya terdapat Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00089/BEI/10-2020 pada tanggal 15 Oktober 2020 mengenai relaksasi batas waktu pelaporan atau penyampaian laporan tahunan dan keuangan diperpanjang menjadi 150 hari setelah tanggal tutup buku akibat mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia. Tujuan dibuatnya ketentuan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan adalah untuk menjaga relevansi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga informasi yang disajikan merepresentasikan keadaan operasional perusahaan sesungguhnya dan kredibilitas perusahaan dapat terjaga di pandangan investor.

Namun demikian, ditetapkannya peraturan batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan terbuka tidak membuat seluruh perusahaan patuh dalam pelaksanaannya. Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih terus terjadi di Indonesia bahkan jumlah perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan

---

<sup>1</sup> Corresponding author

keuangan terus meningkat. Berdasarkan surat pengumuman BEI mengenai penyampaian laporan keuangan tahun pelaporan 2020 hingga 2023, terdapat 11 sektor perusahaan yang telat menyampaikan laporan tahunan, kecuali hanya 10 sektor perusahaan pada tahun buku 2022. Jumlah perusahaan terlisting di BEI yang tercatat sebagai perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan bergerak secara fluktuatif di setiap tahunnya dengan rincian sebagai berikut: 88 perusahaan terlambat pada tahun 2020, 49 perusahaan terlambat pada tahun 2021, 61 perusahaan terlambat pada tahun 2022, dan 129 perusahaan terlambat pada tahun 2023.

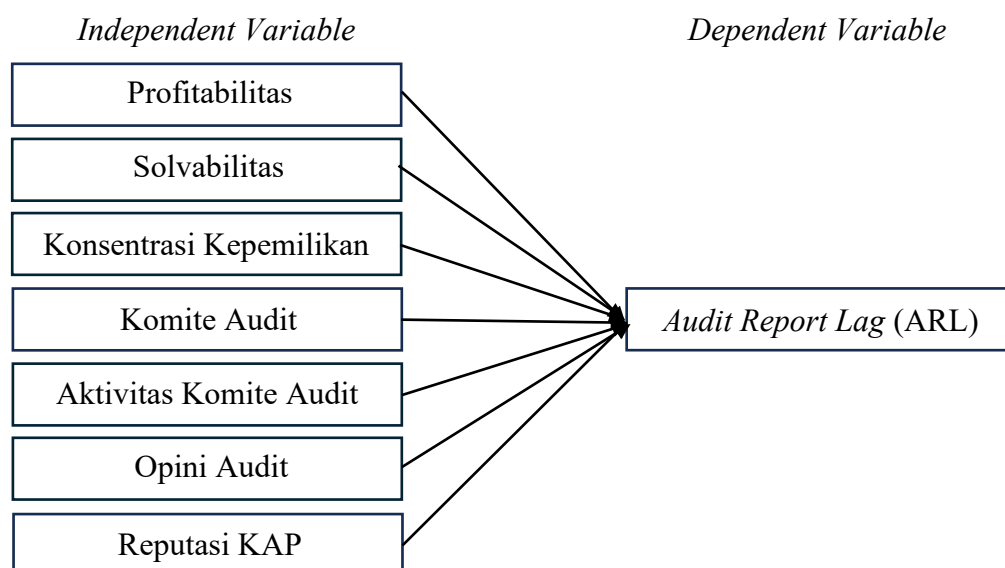
Faktor penyebab panjangnya *audit report lag* hingga menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak terlepas terdiri dari faktor internal (manajemen perusahaan) maupun faktor eksternal (di luar manajemen perusahaan). Faktor internal perusahaan adalah keseluruhan faktor-faktor yang melibatkan secara serentak pada kinerja, kegiatan operasi, dan keadaan perusahaan yang terinci seperti profitabilitas, solvabilitas, dan tata kelola perusahaan (konsentrasi kepemilikan, komite audit, aktivitas komite audit). Faktor eksternal perusahaan adalah faktor-faktor yang melibatkan pihak eksternal perusahaan dan pengaruhnya terhadap *audit report lag* seperti peranan auditor eksternal dalam mengeluarkan opini audit beserta reputasi kantor akuntan publik (KAP) yang menugaskan auditor untuk melakukan proses audit laporan keuangan perusahaan.

Penelitian-penelitian mengenai determinasi terjadinya fenomena *audit report lag* telah banyak dilakukan sebelumnya dan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti serta menguji ulang topik penelitian terkait dengan *audit report lag* berdasarkan pada penelitian oleh Prasetyo dan Rohman (2022) sebagai acuan penelitian dengan melakukan penerapan metode pengujian statistik yang berbeda pada variabel penelitian dan fokus tahun penelitian yang berbeda juga terhadap faktor-faktor yang memiliki probabilitas menjadi penyebab atas terjadinya peningkatan jumlah kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada periode pelaporan tahun 2022 dan 2023.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada bagian ini akan dipaparkan hubungan keseluruhan variabel yakni hubungan variabel independen terhadap variabel dependen pada kerangka pemikiran di bawah ini:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran dalam Penelitian**



### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Mengacu pada teori agensi, manajemen yang berhasil menciptakan profit yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen selaku agen telah berkontribusi secara efektif dan efisien terhadap operasional perusahaan sehingga hal ini dapat berimbas pada percepatan penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan karena dianggap sebagai sesuatu peluang yang positif dan harus segera diinformasikan oleh manajemen sebagai agen kepada prinsipal. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah akan menjadi sesuatu hal yang membawa afirmasi negatif dipandangan *stakeholders* sehingga manajemen lebih ingin menunda penyampaian informasi laporan keuangan terhadap prinsipal dan auditor harus lebih teliti dalam melakukan proses audit. Secara pasti, hal ini akan menyebabkan auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugasnya karena profitabilitas yang rendah menunjukkan risiko bisnis dalam perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariningtyastuti dan Rohman (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi lebih condong bertepatan waktunya dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah sehingga profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian lainnya menunjukkan arah pengaruh yang sama, yakni penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Rohman (2022) serta Putri dan Darsono (2024) yang melakukan pengujian variabel profitabilitas dengan sektor perusahaan yang berbeda.

*H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag.*

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Menurut teori agensi, solvabilitas sama dengan profitabilitas, yakni dapat mencerminkan hasil kinerja manajemen sebagai agen dalam melakukan penanganan dan pengelolaan kewajiban perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva lebih kecil dibandingkan tingkat kewajiban perusahaan maka mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak sehat dan memiliki potensi risiko kebangkrutan perusahaan yang menyebabkan kerugian yang dialami oleh prinsipal. Peran auditor eksternal terhadap kondisi seperti ini akan jauh lebih berhati-hati dan memerlukan ketelitian serta skeptisme dari proses pengumpulan bukti-bukti atas pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa laporan keuangan yang tersaji memberikan informasi yang relevan dan andal meskipun kondisi keuangan perusahaan dan tidak sehat. Kondisi ini juga membuat auditor membutuhkan waktu lebih panjang dalam menjalankan tugasnya dan memungkinkan bagi manajemen sebagai agen untuk menunda pelaporan keuangan karena informasi tersebut dapat mempengaruhi afirmasi pasar yang negatif terhadap perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas yang tinggi memiliki signifikansi pengaruh positif terhadap *audit report lag* (Prasetyo, 2022). Hal ini dikarenakan rasio utang dengan tingkat tinggi membuat auditor melakukan pekerjaan audit dengan lebih hati-hati dan cermat dalam pelaksanaan audit sehingga auditor akan membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam memperoleh bukti-bukti yang cukup untuk mengetahui kondisi perusahaan manajemen sebagai klien.

*H<sub>2</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag.*

### **Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap *Audit Report Lag***

Dalam konteks teori agensi, konsentrasi kepemilikan dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik, karena pemilik memiliki kekuatan untuk secara langsung mengawasi tindakan manajemen. Dengan pengawasan yang lebih ketat, manajemen cenderung memberikan informasi yang lebih transparan dan akurat, termasuk dalam pelaporan keuangan. Hal ini memungkinkan auditor memperoleh data yang lebih

---

cepat dan akurat, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses audit. Oleh karena itu, konsentrasi kepemilikan yang tinggi dapat berkontribusi pada pemendekan *audit report lag* dan mengasumsikan bahwa semakin besar kendali pemilik utama, semakin efisien pula proses pelaporan keuangan dan audit yang dilakukan.

Hubungan pengaruh konsentrasi kepemilikan perusahaan dengan *audit report lag* telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sutikno dan Hadiprajitno (2015) memberikan hasil bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan pihak dengan tingkat kepemilikan yang tinggi akan berkomitmen dan bertanggung jawab atas reputasi perusahaan sehingga auditor akan diminta untuk memberikan laporan audit atas kegiatan audit laporan keuangan tepat waktu, untuk menghindari *audit report lag* yang lama. Hasil penelitian serupa didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Laksito (2020) bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

$H_3$ : Konsentrasi kepemilikan perusahaan 50% + 1 mempercepat *audit report lag* dibandingkan konsentrasi kepemilikan perusahaan < 50%.

### **Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Menurut teori agensi, komite audit membantu mengurangi adanya permasalahan agensi, yakni berperan dalam pengawasan kinerja manajemen dan menjaga keandalan laporan keuangan dengan menjamin prinsip, pilihan, dan metode akuntansi telah diaplikasikan secara konsisten dan memadai dalam pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan. Informasi yang andal dapat membuat proses audit lebih cepat sehingga informasi dapat segera disampaikan kepada prinsipal dan *stakeholders*. Performa kinerja dari komite audit dapat dirasakan efektivitasnya dengan kuantitas atau jumlah dari keanggotaan komite audit dalam suatu perusahaan. Besaran komite audit akan berhubungan dengan pengawasan yang lebih baik sehingga kualitas laporan keuangan yang dipersiapkan oleh manajemen dinilai lebih andal dan berpengaruh terhadap lebih cepatnya proses audit dilakukan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh komite audit terhadap *audit report lag* telah dilakukan. Komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit report lag* karena komite audit berperan sebagai jembatan antara manajemen dengan investor serta melakukan pengawasan kinerja manajemen agar bekerja sesuai dengan visi dan misi perusahaan sehingga diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dan salah saji laporan keuangan yang dapat memperpanjang *audit report lag* (Prasetyo dan Rohman, 2022). Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Ariningtyastuti dan Rohman (2021) yang menyebutkan bahwa peran komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap terjadinya *audit report lag* dalam sebuah perusahaan.

$H_4$ : Komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Aktivitas Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Dalam teori agensi, komite audit berperan sebagai mekanisme pengendalian yang bertugas meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Melalui frekuensi aktivitas yang tinggi, komite audit dapat memastikan bahwa proses penyusunan laporan keuangan telah dilakukan sesuai standar yang berlaku dan tidak akan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Selain itu, mereka juga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam proses audit secara lebih responsif. Dengan demikian, komunikasi yang intens antara auditor eksternal dan komite audit dapat mempercepat penyelesaian audit. Oleh karena itu, aktivitas komite audit yang lebih banyak diperkirakan akan memperpendek *audit report lag*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhyasa dan Dewayanto (2020) dengan menguji pengaruh variabel aktivitas komite audit terhadap *audit report lag* menunjukkan

---

bahwa semakin besar aktivitas komite audit dalam perusahaan menandakan bahwa semakin tinggi tingkat *audit report lag* yang dihasilkan sehingga aktivitas komite audit memiliki pengaruh yang positif terhadap fenomena *audit report lag*.

*H5: Aktivitas komite audit berpengaruh negatif terhadap audit report lag.*

### **Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag***

Opini audit merupakan bentuk atau laporan dari hasil proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal kepada perusahaan sebagai klien. Dalam teori agensi, opini audit berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen sebagai agen dengan pemilik atau prinsipal. Opini audit merupakan sesuatu hal yang penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi *stakeholders* dalam menilai relevansi dan kondisi keuangan perusahaan yang berujung pada pengambilan keputusan. Laporan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* atau opini wajar tanpa pengecualian biasanya membutuhkan waktu pengerjaan proses audit yang lebih panjang karena perlu dilakukannya proses konsultasi dengan partner sebagai pihak yang lebih kompeten sehingga proses ini akan membuat prinsipal menerima laporan keuangan audited yang lebih lama.

Penelitian mengenai pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* telah banyak dilakukan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Aprilia (2023), opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap fenomena *audit report lag*. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian serupa, yakni penelitian yang dilakukan oleh Atmafidea dan Syarief (2022), Atmojo dan Darsono (2017), serta Sutikno dan Hadiprajitno (2015) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

*H6: Perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian memiliki audit report lag lebih cepat dibandingkan opini selain wajar tanpa pengecualian.*

### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag***

Dalam konteks teori agensi, reputasi KAP berperan penting dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dengan prinsipal. Reputasi KAP dapat menjadi jaminan mutu atas kualitas audit yang dihasilkan serta meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung memilih kantor akuntan publik (KAP) yang bereputasi baik agar laporan keuangan yang diaudit dapat dipercaya dan diterima oleh pasar secara positif. KAP *bigfour* diasumsikan sebagai kelompok kantor akuntan publik dalam lingkup internasional yang mampu menyelesaikan proses audit dalam jangka waktu yang lebih cepat dan memiliki hasil audit yang lebih berkualitas dibandingkan KAP *non-bigfour*. Hal ini didukung dengan proses audit yang dijalankan sudah memanfaatkan teknologi yang canggih, sumber daya yang profesional dan berasal dari lulusan universitas ternama, serta sistematis kinerja yang lebih teratur membuat KAP *bigfour* lebih banyak digunakan jasanya oleh perusahaan dengan tujuan agar proses audit laporan keuangan dapat dengan segera diselesaikan dan hasil laporan audit diserahkan kepada prinsipal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetyo dan Rohman (2022) menunjukkan hasil bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Reputasi KAP tidak hanya dianggap dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan namun juga berkontribusi dalam mengurangi *audit report lag* dan menyelesaikan masalah keagenan. Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Alverina dan Hadiprajitno (2022) serta Hidayat dan Utomo (2023) bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit report lag*.

*H7: Tingkatan audit report lag pada perusahaan yang diaudit oleh KAP bigfour lebih rendah dibandingkan oleh KAP non-bigfour.*

---



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yakni variabel dependen yang diwakilkan oleh *audit report lag* (ARL) dan variabel independen yang terdiri atas profitabilitas, solvabilitas, tata kelola perusahaan (konsentrasi kepemilikan, komite audit, dan aktivitas komite audit), serta *audit quality* (opini audit dan reputasi KAP). Dalam tabel berikut dipaparkan definisi operasional variabel penelitian:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Nama Variabel	Pengukuran	Sumber
1.	<i>Audit Report Lag</i>	<i>Audit Report Lag</i> = Tanggal Publikasi LAI – Tanggal Akhir Tahun Fiskal	Dwi Prasetyo dan Abdul Rohman (2022)
2.	Profitabilitas	<i>Return on Assets</i> (ROA) = <i>Net Income</i> : <i>Total Assets</i>	Mewa J. O. Menajang (2019)
3.	Solvabilitas	<i>Debt to Total Assets Ratio</i> (DAR) = <i>Total Liabilities</i> : <i>Total Assets</i>	Dwi Prasetyo dan Abdul Rohman (2022)
4.	Konsentrasi Kepemilikan	Variabel <i>Dummy</i> (konsentrasi kepemilikan diklasifikasikan menjadi dua, yakni 1 = kepemilikan saham 50% + 1 dan 0 = kepemilikan saham < 50%).	Suci Putri Maryani dan Asih Handayani (2024)
5.	Komite Audit	Besaran Komite Audit = Kuantitas Anggota Komite Audit pada tahun 2022 dan 2023	Adela Audrey Permata Putri dan Ikhsan Budi Rihadrjo (2022)
6.	Aktivitas Komite Audit	Aktivitas Komite Audit = Total Rapat Komite Audit dalam 1 Tahun	Rezaldy Adhyasa dan Totok Dewayanto (2020)
7.	Opini Audit	Variabel <i>Dummy</i> (opini diklasifikasikan menjadi dua, yakni 1 = opini wajar tanpa pengecualian (OTP) dan 0 = opini selain wajar tanpa pengecualian (selain OTP).	Gabriella Cindy Ananda Alverina dan Paulus Th. Basuki Hadiprajitno (2022)
8.	Reputasi KAP	Variabel <i>Dummy</i> (reputasi KAP diklasifikasikan menjadi dua, yakni 1 = KAP <i>Big-Four</i> dan 0 = KAP <i>Non-Big-Four</i> ).	Fauzia Rima Putri dan Darsono (2024)

## Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah keseluruhan perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 dan 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan melalui metode *purposive sampling*, yaitu jalan pemungutan sampel dengan mendasarkan pada beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti, yakni:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar atau *terlisting* serta mempublikasikan laporan tahunan dan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 dan 2023 guna mendapatkan hasil penelitian yang dapat menunjukkan diferensiasi maupun relevansi (*apple to apple*) dalam menanggapi celah di antara fenomena yang terjadi di Indonesia.
2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang *terlisting* maksimal tahun 2022.

3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan *audited* dengan menggunakan satuan mata uang rupiah (Rp). Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam pengumpulan serta pengolahan data yang homogen dari setiap sampel yang digunakan pada penelitian.
4. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang memiliki seluruh informasi mewakili setiap variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi kekosongan pada saat dilakukannya pengujian setiap variabel.

### Metode Analisis

Dengan jumlah sampel penelitian yang minim, yakni 95 sampel per tahun menjadi alasan diterapkannya metode estimasi *Partial Least Squares* (PLS) karena asumsi PLS mengabaikan jumlah sampel yang besar sehingga tidak perlu membutuhkan jumlah sampel yang besar dan melakukan pengujian asumsi klasik seperti metode OLS serta dapat mengabaikan distribusi data yang tidak normal. Metode analisis ini digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$ARL = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DAR + \beta_3CON + \beta_4ACO + \beta_5ACM + \beta_6OPI + \beta_7REP + \xi$$

Keterangan:

- $\beta_0$  = *intercept*  
 ROA = profitabilitas  
 DAR = solvabilitas  
 CON = konsentrasi kepemilikan perusahaan  
 ACO = komite audit  
 ACM = aktivitas komite audit  
 OPI = opini audit

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan proses pemilihan sampel yang dilakukan dengan mengacu pada kriteria sampel, diperoleh data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kriteria dan Persyaratan	Total
1.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar atau <i>terlisting</i> di Bursa Efek Indonesia	95
2.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar atau <i>terlisting</i> setelah tahun 2022	(7)
3.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah (Rp)	(0)
4.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki kelengkapan informasi variabel penelitian	(14)
Total perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian		74
<b>Total sampel dalam penelitian (74 sampel x 2 tahun)</b>		<b>148</b>

## Uji Hipotesis

**Tabel 3**  
**Latent Variable Coefficient 2022**

	ROA	DAR	CON	ACO	ACM	OPI	REP	ARL
$R^2$								0,665
$Adj-R^2$								0,630
VIF	1,179	1,205	1,084	1,510	1,283	1,709	1,017	1,879
$Q^2$								0,672

Sumber: Output dari WarpPLS 8.0, pengolahan data *secondary*

Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada model regresi tahun 2022 adalah sebesar 0,630, artinya hal ini menunjukkan variasi ARL dapat dijelaskan oleh tujuh variabel independen, yakni ROA, DAR, CON, ACO, ACM, OPI, dan REP sebesar 63% dan 37% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model regresi. Nilai  $Q^2$  yang dihasilkan model adalah  $0,672 > 0$  yang berarti model mempunyai *predictive relevance*. Nilai VIF seluruh variabel mempunyai nilai  $< 3,3$  yang menandakan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel.

**Tabel 4**  
**Latent Variable Coefficient 2023**

	ROA	DAR	CON	ACO	ACM	OPI	REP	ARL
$R^2$								0,178
$Adj-R^2$								0,091
VIF	1,397	1,217	1,091	1,067	1,093	1,269	1,033	1,132
$Q^2$								0,211

Sumber: Output dari WarpPLS 8.0, pengolahan data *secondary*

Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada model regresi tahun 2023 adalah sebesar 0,091, artinya hal ini menunjukkan variasi ARL dapat dijelaskan oleh tujuh variabel independen, yakni ROA, DAR, CON, ACO, ACM, OPI, dan REP hanya sebesar 9,1% dan 90,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model regresi. Nilai  $Q^2$  yang dihasilkan model adalah  $0,211 > 0$  yang berarti model mempunyai *predictive relevance*. Nilai VIF seluruh variabel mempunyai nilai  $< 3,3$  yang menandakan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel.

**Tabel 5**  
**Path Coefficients**

Period of Year	Path Coefficients						
	ROA	DAR	CON	ACO	ACM	OPI	REP
2022	0,091	0,167	-0,061	-0,521	-0,177	-0,578	0,045
2023	-0,231	0,199	0,110	0,556	-0,187	-0,156	0,107

Sumber: Output dari WarpPLS 8.0, pengolahan data *secondary*

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan WarpPLS 8.0, baik tahun 2022 maupun 2023, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DAR) dan reputasi KAP (REP) sama-sama memiliki arah pengaruh yang positif terhadap *audit report lag* (ARL) serta variabel aktivitas komite audit (ACM) dan opini audit (OPI) sama-sama memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit report lag* (ARL). Di sisi lain, terdapat beberapa variabel yang memiliki arah pengaruh yang berbeda terhadap *audit report lag* (ARL) antara tahun 2022 dan 2023, yakni variabel profitabilitas (ROA) yang memiliki arah pengaruh positif di tahun 2022 menjadi negatif di tahun 2023, variabel konsentrasi kepemilikan (CON) yang memiliki arah pengaruh yang negatif di tahun 2022 menjadi



positif di tahun 2023, serta variabel komite audit (ACO) yang memiliki arah pengaruh negatif di tahun 2022 menjadi positif di tahun 2023.

**Tabel 6**  
**p-value**

<i>Period of Year</i>	ROA	DAR	CON	<i>p-value</i> ACO	ACM	OPI	REP
2022	0,212	0,067	0,298	< 0,001	0,056	< 0,001	0,349
2023	0,018	0,036	0,166	0,313	0,046	0,082	0,173

Sumber: *Output* dari WarpPLS 8.0, pengolahan data *secondary*

Penelitian ini menetapkan tingkat toleransi (*p-value*) adalah 10% sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan WarpPLS 8.0 bahwa pada tahun 2022 terdapat 4 variabel yang terbukti secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* (ARL), yakni solvabilitas (DAR), komite audit (ACO), aktivitas komite audit (ACM), dan opini audit (OPI). Hasil berbeda ditunjukkan pada tahun 2023, yakni terdapat 4 variabel yang terbukti secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* (ARL), yakni profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), aktivitas komite audit (ACM), dan opini audit (OPI).

**Tabel 7**  
**Standard Errors**

<i>Period of Year</i>	ROA	DAR	CON	ACO	ACM	OPI	REP
2022	0,113	0,110	0,114	0,099	0,110	0,097	0,115
2023	0,108	0,109	0,112	0,114	0,110	0,111	0,112

Sumber: *Output* dari WarpPLS 8.0, pengolahan data *secondary*

Tabel 7 menunjukkan nilai *standard errors* dari masing-masing *path coefficients* pada kedua tahun sampel penelitian, yaitu tahun 2022 dan 2023. Secara umum, nilai *standard error* untuk setiap variabel berada pada kisaran yang relatif kecil dan stabil, yakni antara 0,097 hingga 0,115 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi fluktuasi besar dalam kestabilan hubungan antar variabel dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dibangun memiliki estimasi yang cukup stabil antar periode.

**Tabel 8**  
**Effect Sizes ( $f^2$ )**

<i>Period of Year</i>	ROA	DAR	CON	ACO	ACM	OPI	REP
2022	0,013	0,019	0,007	0,286	0,052	0,318	0,003
2023	0,057	0,048	0,004	0,003	0,030	0,026	0,010

Sumber: *Output* dari WarPLS 8.0, pengolahan data *secondary*

Secara keseluruhan, model pada kedua tahun menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil variabel yang memberikan pengaruh substantif terhadap model, terutama OPI dan ACO di tahun 2022, serta ROA, DAR, ACM, dan OPI di tahun 2023. Hasil ini menegaskan pentingnya tidak hanya mengandalkan signifikansi statistik, tetapi juga mempertimbangkan besarnya kontribusi nyata (substantif) dari masing-masing variabel dalam interpretasi hasil penelitian.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian pada sampel penelitian tahun 2022 menyatakan bahwa nilai *path coefficients* antara ROA dengan ARL adalah 0,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,212 sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat arah pengaruh positif antara profitabilitas dengan *audit report lag* namun secara statistik tidak terbukti adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas dengan *audit report lag* sehingga **H<sub>1</sub> ditolak**. Sedangkan, pada sampel penelitian tahun 2023, hasil pengujian menyatakan bahwa nilai *path coefficients* antara ROA dan ARL adalah -0,231 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara profitabilitas dengan *audit report lag* sehingga **H<sub>1</sub> diterima**.

Hasil akhir pengujian hipotesis menunjukkan hasil yang berbeda antara sampel penelitian tahun 2022 dan 2023. Pada masa pandemi, profitabilitas tidak secara langsung memberikan pengaruh atau efek terhadap waktu penyampaian pelaporan keuangan sehingga hal ini menolak hubungan antara teori agensi dengan profitabilitas dimana seharusnya apabila perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan ingin segera untuk menyampaikan laporan keuangan kepada prinsipal dan *stakeholders*. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Noormansyah (2025) bahwa waktu yang dibutuhkan pada proses audit perusahaan tidak dibedakan berdasarkan tingkatan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan karena perusahaan tetap akan mendorong auditor untuk menyampaikan laporan opini atas laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil lainnya berbanding terbalik ketika masa pandemi berubah menjadi masa endemi. Di tahun 2023, profitabilitas secara signifikan memberikan pengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini selaras dengan korelasi teori agensi dengan profitabilitas bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar keinginan manajemen untuk mempercepat proses penyampaian laporan keuangan kepada prinsipal dan *stakeholders*. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti Prasetyo dan Rohman (2022) serta Alverina dan Hadiprajitno (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian pada sampel tahun 2022 menyatakan bahwa nilai *path coefficient* antara DAR dan ARL adalah 0,167 dengan nilai signifikansi sebesar 0,067 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat arah pengaruh secara positif dan signifikan moderat antara solvabilitas dengan *audit report lag* sehingga **H<sub>2</sub> diterima**. Pada pengujian sampel penelitian tahun 2023, didapatkan hasil penelitian bahwa nilai *path coefficient* antara DAR dan ARL adalah 0,199 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 sehingga disimpulkan bahwa terdapat arah pengaruh secara positif secara signifikan antara solvabilitas dengan *audit report lag* sehingga **H<sub>2</sub> diterima**.

Hasil pengujian hipotesis di atas menerima hubungan teori agensi dengan pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*. Solvabilitas dapat mencerminkan hasil kinerja manajemen sebagai agen dalam melakukan pengelolaan aset operasional. Tingkat solvabilitas yang tinggi menandakan bahwa keuangan perusahaan dalam kondisi yang tidak sehat dan memiliki potensi kebangkrutan yang akan dialami oleh prinsipal. Sebagai tanggung jawab agensi, manajemen diharapkan oleh prinsipal untuk melakukan operasional sesuai keinginan prinsipal agar perusahaan terus mendapatkan profit namun jika terjadi situasi sebaliknya maka manajemen akan berusaha untuk menunda publikasi laporan keuangan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Rohman (2022) yang memberikan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap *audit report lag*.

---

### **Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian pada sampel tahun 2022 menyatakan bahwa nilai *path coefficient* antara CON dan ARL adalah -0,061 dengan nilai signifikansi sebesar 0,298 sehingga dapat dinyatakan bahwa meskipun terdapat hubungan pengaruh yang negatif antara konsentrasi kepemilikan dengan *audit report lag* namun secara statistik belum dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan antara keduanya sehingga **H<sub>3</sub> ditolak**. Hasil yang sama ditunjukkan hasil penelitian menggunakan sampel tahun 2023, nilai *path coefficient* antara CON dan ARL adalah 0,110 dengan nilai signifikansi sebesar 0,166 sehingga dapat dinyatakan tidak ada pengaruh secara signifikan antara konsentrasi kepemilikan dengan *audit report lag* sehingga **H<sub>3</sub> ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis menolak konsentrasi kepemilikan dengan 50% + 1 dapat mengurangi konflik agensi dalam perusahaan sehingga pembuatan keputusan lebih cepat dan memudahkan dalam mengawasi proses kinerja manajemen sehingga mengantisipasi adanya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menjalankan operasional maupun menyusun laporan keuangan yang dapat berimbas pada semakin panjang waktu yang diperlukan auditor independen untuk investigasi sebelum mengeluarkan opini audit. Menurut hasil penelitian yang serupa dilakukan oleh Sebwahyuni dan Kurniawan (2020), pemegang saham selaku bagian dari pemangku kepentingan memiliki pemikiran dan perilaku hanya mengincar profitabilitas dan tingkat imbal balik atau *return* dibandingkan fokus pada permasalahan *audit report lag*.

### **Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian hipotesis variabel komite audit menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* antara komite audit dengan *audit report lag* adalah -0,521 dengan nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$ . Hasil ini menyimpulkan bahwa terdapat arah pengaruh yang negatif signifikan antara komite audit dengan *audit report lag* sehingga **H<sub>4</sub> diterima**. Pada tahun 2023, nilai *path coefficient* antara komite audit dengan *audit report lag* adalah 0,556 dengan nilai signifikansi sebesar 0,313. Hasil ini berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya karena terdapat perbedaan arah pengaruh dari negatif menjadi positif dan secara uji statistik belum adanya bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara komite audit terhadap *audit report lag* sehingga **H<sub>4</sub> ditolak**.

Komite audit memiliki kemampuan untuk meminimalisir masalah terkait agensi, yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap kinerja manajerial serta memastikan keakuratan laporan keuangan. Hal ini tercapai dengan menjamin bahwa prinsip, pilihan, dan metode akuntansi diterapkan dengan konsisten dan sesuai dalam pelaporan serta pengungkapan laporan keuangan. Meskipun demikian, tidak seluruh hasil pengujian hipotesis menerima persepsi peran komite audit dalam perusahaan menggunakan teori agensi. Semakin besar jumlah anggota komite audit maka semakin sulit untuk menjaga komunikasi dan koordinasi yang efektif di antara anggotanya. Di samping itu, akan ada tantangan dalam mencapai kesepakatan akibat banyaknya pendapat yang perlu dipertimbangkan saat membuat keputusan. Hasil pengujian tahun 2022 didukung oleh hasil pengujian Ariningtyastuti dan Rohman (2022) yang menyatakan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* dan hasil pengujian tahun 2023 didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siburian *et al.*, (2024) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dengan jenis sampel yang sama, yakni perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

---

### **Pengaruh Aktivitas Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian hipotesis pada sampel penelitian tahun 2022 memberikan hasil nilai *path coefficient* antara aktivitas komite audit (ACM) dengan *audit report lag* (ARL) adalah -0,177 dengan nilai signifikansi sebesar 0,056. Hasil ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif secara signifikan moderat antara ACM dengan ARL sehingga **H<sub>5</sub> diterima**. Hasil pengujian hipotesis yang sama ditunjukkan oleh sampel penelitian tahun 2023, menunjukkan bahwa *path coefficient* antara ACM dan ARL adalah -0,187 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas komite audit berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit report lag* pada sampel penelitian tahun 2023 dan **H<sub>5</sub> diterima**.

Hasil penelitian menerima konsep teori agensi pada pengaruh aktivitas komite audit terhadap *audit report lag* yang memberikan cerminan aktivitas dan keterlibatan komite audit perusahaan dalam melakukan pengawasan proses pelaporan keuangan dan audit eksternal perusahaan. Jumlah terselenggaranya rapat komite audit yang intens maka berarti komite audit dapat melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen dan auditor eksternal dalam proses penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhyasa dan Dewayanto (2020) yang menyatakan bahwa aktivitas komite audit berpengaruh secara positif signifikan terhadap *audit report lag* karena semakin sering aktivitas komite audit terlaksana maka dapat berdampak pada semakin tinggi tingkat *audit report lag* yang dihasilkan.

### **Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa pada pengujian sampel tahun 2022, nilai *path coefficients* yang dihasilkan adalah sebesar -0,578 dengan tingkat signifikansi sebesar  $< 0,001$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara opini audit dengan *audit report lag* dan menyatakan bahwa perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian memiliki *audit report lag* lebih cepat dibandingkan opini selain wajar tanpa pengecualian sehingga **H<sub>6</sub> diterima**. Hasil yang selaras ditunjukkan pada pengujian sampel tahun 2023, nilai *path coefficients* yang dihasilkan adalah sebesar -0,156 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,082 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan moderat antara opini audit dengan *audit report lag* dan menyatakan bahwa perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian memiliki *audit report lag* lebih cepat dibandingkan opini selain wajar tanpa pengecualian sehingga **H<sub>6</sub> diterima**.

Kesimpulan yang didapat adalah opini audit berpengaruh secara negatif baik signifikan maupun signifikan moderat terhadap *audit report lag*. Hasil ini cukup selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah dan Aprilia (2023) yang menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag***

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa pada pengujian sampel tahun 2022 memperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0,045 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,349 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi KAP dengan *audit report lag* dan **H<sub>7</sub> ditolak**. Hasil yang selaras ditunjukkan pada hasil pengujian menggunakan sampel penelitian tahun 2023 yang memperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0,107 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,173 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi KAP dengan *audit report lag* dan **H<sub>7</sub> ditolak**.

Reputasi baik bukan semata-mata hanya nama baik dan citra, melainkan bagaimana kinerja, kualitas dan kuantitas sumber daya, sistem dan cara kerjanya yang mencerminkan

---

hasil yang lebih terpercaya dibandingkan dengan hasil dari KAP yang tidak bereputasi. Meskipun demikian, banyak perusahaan yang juga mempercayakan bahwa menggunakan jasa auditor independen baik KAP *bigfour* maupun *non-bigfour* akan mampu memberikan hasil pengerjaan audit laporan keuangan secara tepat waktu karena auditor independen dituntut untuk memiliki sikap profesional sehingga tidak ada perbedaan kecepatan penyelesaian proses audit antara KAP *bigfour* dengan KAP *non-bigfour*.

Hasil penelitian ini cukup selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atmafidea dan Syarief (2022) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh atas terjadinya fenomena *audit report lag* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

## KESIMPULAN

Penelitian dengan pengujian secara empiris ditujukan sebagai bentuk pengujian terkait dengan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, tata kelola perusahaan (konsentrasi kepemilikan, komite audit, dan aktivitas komite audit), serta *audit quality* (opini audit dan reputasi KAP) terhadap *audit report lag*. Sampel yang dijadikan sebagai objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat atau *terlisting* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

Hasil pengujian statistik menunjukkan beberapa variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag* namun perlu diperhatikan kembali bahwa terdapat penurunan kontribusi pengaruh yang diberikan 7 variabel independen terhadap variabel dependen dalam selisih periode 1 tahun, yakni variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam model sebesar 63% pada tahun 2022 sedangkan tahun 2023 hanya 9,1% pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya, terdapat variabel lain yang memiliki probabilitas penyebab terjadinya *audit report lag* serta tidak selalu dalam setiap tahun tujuh variabel independen dalam penelitian ini memiliki probabilitas menjadi penyebab tingginya *audit report lag* di Indonesia.

## REFERENSI

- Adhyasa, R., dan Dewayanto, T. (2020). Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29099/0>.
- Alverina, G. C. A., dan Hadiprajitno, P. T. B., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) dan Periode Masa Pandemi (2019-2020)). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1-13. <https://ejournal3-undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/-33881>.
- Ananta, E., dan Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Risiko Pajak, dan Risiko Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba Akrua sebagai Moderasi. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 57-69. <https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/2261/-2145>.
- Ariningtyastuti, S., dan Rohman, A., (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31037>.
- Atmafidea, H., dan Syarief, A. (2022). Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Gender Komite Audit, dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan
-



- Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bandung*, 14(1), 11-20. <https://jurnal.polban.ac.id/sigmamu/article/view/4881/3178>.
- Atmojo, D. T., dan Darsono. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/-18677>.
- Dedewi, M. Y., dan Yusuf. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Opini Audit, dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(1), 223-234. <https://ejournals2.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/2476>.
- Fakri, I., dan Taqwa, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 995-1012. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/-123>.
- Fasha, T. N., dan Ratmono, D. (2022). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Reputasi Auditor, Spesialisasi Auditor terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36412>.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares, Konsep, Metode, dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 7.0* (Edisi ke-4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. W., dan Utomo, D. C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/42618>.
- Jayati, R. D., Machmuddah, Z., dan Utomo, S. D. (2020). Audit Report Lag: Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(1), 115-130. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/download/380-35/19299>.
- Menajang, M. J. O., Elim, I., dan Runtu, T. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3478-3487. <https://ejournal.unsrat.ac.id/-v3/index.php/emba/article/view/24563>.
- Noormansyah, I., dan Munawar, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Economic, Accounting, and Management*, 3(1), 332-351. <https://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/article/download/696/366/4056>.
- Pemayun, C. I. M. P., dan Astika, I. B. P. (2021). Karakteristik Komite Audit pada Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 31(1), 152-167. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/43591/38370%3B>.
- Prasetyo, D., dan Rohman, A. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/35124>.
- Pratiwi, I. (2018). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Skripsi. Universitas Sumatera Utara*, 3, 1-99. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12465/140503098.pdf?sequence=1&disAllowed=y>.
- Putri, A. A. P., dan Rihadrjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1-20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/-4638>.

- Putri, F. R., dan Darsono. (2024). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi KAP, dan *Audit Tenure* terhadap Audit Report Lag. (Studi Empiris pada Sektor Perusahaan Barang Konsumen Primer dan Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4), 1-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/-accounting/article/view/47874>.
- Rahayu, S. L., dan Laksito, H. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1-12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/-article/view/29097>.
- Saputra, F., Muchlish, M., dan Bastian, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 3(1), 67-78. <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/2421>.
- Sebriwahyuni, R. A., dan Kurniawan, B. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Keterlambatan Audit. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 29-37. <https://journal.uib.ac.id/index.php/gfa/article/view/-766>.
- Siburian, M. N., Andreas., dan Hanif, R. A. (2024). Pengaruh Kompleksitas Operasional, Risiko Bisnis, dan Efektivitas Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(3), 202-209. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/-neraca/article/view/477>.
- Silalahi, S. P., dan Malau, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388-394. <https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/918>.
- Silvia., dan Wardhani, N. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Audit Report Lag di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 18(2), 199-210. <https://ejournal.undip.ac.id/-index.php/akuditi/article/view/48332>.
- Simanjorang, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64-70. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>.
- Sisdiana, A., dan Hariani, S. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(1), 12-31.
- Sutikno, Y. M., dan Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/-article/view/15513>.
- Utami, B. N. (2023). Pengaruh Rapat Komite Audit, Ukuran Komite Audit, dan Keahlian Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*, 1-109.
- Wada, S. E., Subaki, A., dan Zulpahmi. (2021). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 24-33. <https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika/-article/view/2206>.
-